

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Menyadari pentingnya hal tersebut, pemerintah khususnya kementerian pendidikan dan kebudayaan telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu masalah yang dihadapi di dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Akibatnya banyak siswa yang hanya sebagai pendengar tanpa mengingat dan mengetahui materi yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa tidak memuaskan.

Rendahnya hasil belajar tersebut diakibatkan karena pembelajaran lebih ditekankan pada pengumpulan pengetahuan tanpa mempertimbangkan keterampilan proses dan pembentukan sikap dalam pembelajaran yang membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Dilihat dari hasil belajar siswa di Indonesia yang masih cenderung rendah, kualitas pendidikan masih perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu ditempuh berbagai upaya untuk

memantapkan pembentukan kepribadian anak bangsa Indonesia melalui pendidikan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa adalah dengan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran ini diharapkan konsep-konsep pembelajaran yang bersifat abstrak akan semakin mudah untuk dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Swasta Parulian 2 Medan. Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru dan tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran. Guru masih mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional, sehingga siswa merasa bosan selama pembelajaran, tidak aktif, dan merasa jenuh. Siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu 17 orang dari 40 siswa dengan presentase nilai ketuntasan adalah 42,5%. Sementara KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah adalah 75. Dari data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Slameto (2010:1) mengemukakan bahwa:

Guru yang terlalu mendominasi jalannya proses kegiatan belajar mengajar serta berpendapat bahwa belajar merupakan suatu kegiatan menghafal sejumlah fakta-fakta tanpa pernah memotivasi siswa untuk berperilaku positif akan cepat merasa puas ketika peserta didiknya mampu menghafal materi-materi yang disampaikan, tanpa menyadari bahwa tekanan yang dirasakan oleh peserta didik telah merubah perilaku mereka menjadi pemberontak.

Sehubungan dengan masalah diatas, perlu dicari suatu formula pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu melalui

penerapan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dipilih oleh penulis dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode yang digunakan guru adalah metode konvensional sehingga membuat siswa merasa bosan selama pembelajaran, tidak aktif, dan merasa jenuh.
2. Hasil belajar siswa yang rendah disebabkan kurangnya pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan.
3. Dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* diharapkan hasil belajar siswa semakin meningkat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan menerapkan model

pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi di SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015?

1.4 Pemecahan Masalah

Aktivitas pembelajaran yang monoton dan membosankan membuat siswa sulit untuk memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa rendah dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Oleh karena itu, diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat pada saat proses belajar mengajar agar dapat menimbulkan situasi belajar yang mendukung serta siswa aktif dalam pembelajaran.

Atas dasar hal tersebut upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Dengan model pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pengguna informasi penelitian ini. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti tentang hasil belajar ekonomi siswa dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.
2. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, khususnya guru bidang studi Ekonomi dalam memilih model pembelajaran yang akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.